

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar jual beli saham, equitas, obligasi, surat pengakuan hutang, serta surat penting lain dari lembaga pemerintah maupun swasta dengan intermediari, komisioner, dan *underwriter*. Disebutkan dalam UU No. 8 Tahun 1995, arti dari pasar modal adalah aktivitas berkenaan dengan perdagangan efek dan penawaran umum.

Perusahaan akan selalu beroperasi untuk mencapai tujuan mereka, salah satunya meningkatkan nilai perusahaan yang direpresentasikan dengan meningkatnya harga saham demi meningkatkan kesejahteraan pihak yang terlibat dalam kepemilikan perusahaan. Perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk mendongkrak kinerja dan nilai perusahaannya. Sedangkan, alasan mengapa harga saham merepresentasikan nilai perusahaan adalah karena harga pasar saham merepresentasikan penilaian dari investor terhadap perusahaan (Hasibuan, 2017).

Investor akan melihat tingkat keberhasilan perusahaan dari tingginya nilai atau harga pasar saham perusahaan, yang berarti kinerja perusahaan juga tinggi, begitu pula prospek di masa depan. Jika harga saham perusahaan cenderung stabil, terdapat peningkatan harga saham dalam jangka panjang, maka nilai perusahaan akan semakin baik. Salah satu objektif terbesar dari investor adalah untuk memastikan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang maksimum sehingga kesejahteraan pemegang saham tetap terjaga (Salvatore, 2011).

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor penentu nilai perusahaan. Yang dimaksud dari ukuran perusahaan adalah klasifikasi besar atau kecilnya perusahaan dengan pengukuran total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Sedangkan, Prasetyrini (2013) mengatakan semakin besar perusahaan, maka akan semakin mudah bagi mereka untuk memperoleh dana internal maupun eksternal. Terdapat dua golongan ukuran perusahaan, yakni perusahaan kecil dan perusahaan besar yang cenderung lebih menarik bagi investor. Adapun penelitian oleh Sudiarta (2016), Sondakh (2019), dan Ta 'dir dkk (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Sedangkan temuan dari Prastuti & Sudiarta (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Risiko akan selalu melekat dalam semua aktivitas bisnis (Andono & Mellisa, 2013). Ada berbagai macam risiko bisnis yang mungkin dihadapi perusahaan, sehingga perusahaan harus mempersiapkan perangkat manajemen risiko perusahaan (Widjaya & Sugiarti, 2013). Salah satu tugas manajer adalah untuk mengelola dan mengantisipasi risiko dengan pengetahuan dan teknologi. Perusahaan tidak selamanya dapat menghindari suatu risiko tanpa bertemu dengan risiko lain, sehingga perusahaan harus pintar mengelolanya sehingga kerugian yang dialami akan minimal.

ERM adalah proses dimana manajemen, *board of directors*, dan personel perusahaan lain menentukan strategi organisasi untuk menganalisis segala sesuatu yang dapat memberikan dampak kepada perusahaan dengan pendekatan yang sistematis. ERM dianggap mampu meminimalisasi risiko kegagalan kinerja

perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (Gordon dkk, 2009). Tingkat risiko perusahaan juga dapat menentukan nilai perusahaan, yang mana semakin rendah tingkat risikonya, semakin tinggi nilai perusahaan, dan semakin makmur investornya, dan sebaliknya.

Menurut UU Nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batu bara, pertambangan adalah tahapan kegiatan penelitian, pengelolaan, penguasaan mineral atau batu bara yang meliputi studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan penyelidikan umum, eksplorasi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Dalam artikel *Indonesia-investment* mengemukakan bahwa perusahaan pertambangan sub sektor batu bara pada tahun 2010-2019 mengalami fluktuatif harga dan jumlah ekspor batu bara, faktor yang mempengaruhinya ialah dari lambatnya pertumbuhan ekonomi global seperti pada tahun 2011 dimana merupakan kejayaan perusahaan batu bara karena rata-rata pertahunnya mencapai \$225.85 , sedangkan ditahun 2013 batu bara mengalami penurunan laba diakibatkan oleh penurunan harga yang drastis dari tahun 2011 sampai 2013. Rata-rata laba pertahunnya pada tahun 2013 hanya sebesar \$77.807. Pada tahun 2013 disaat Adaro Energy Tbk mengalami keuntungan yang sangat tinggi dibanding perusahaan lain yaitu sebesar \$229.263. Sedangkan Darma Henwa Tbk mengalami kerugian yang cukup besar yaitu sebesar \$51.744.184. Harga batu bara sempat terjun bebas akibat kelebihan *supply* akibat meroketnya harga batu bara tahun 2011-2015 (Sarvi, 2017).

Adapun penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Pamungkas, (2019) *Enterprise Risk Management* (ERM) dinyatakan berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan, sedangkan penelitian Agustina, (2016) ERM dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan ini, penulis menyatakan untuk mengangkat judul penelitian: **Analisis pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Firm Size* terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh secara parsial terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh secara parsial terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah variable *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan bahasan sebelumnya, berikut adalah tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh secara parsial terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *Firm Size* berpengaruh secara parsial terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1) Menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan pertambangan batu bara tentang pengaruh adanya variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Firm Size* bagi kelangsungan usaha.
- 2) Menjadi informasi kepada perusahaan pertambangan batu bara menyangkut variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Firm Size*.

b. Manfaat Akademis

- 1) Untuk menambah wawasan tentang variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Firm Size* sebagai pendekatan dalam bidang pertambangan batu bara.

- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan studi untuk penelitian serupa bagi mahasiswa Fakultas Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dimasa yang akan datang.